BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di zaman sekarang sangat pesat dan cepat, terutama dalam bidang sistem informasi. Pada era globalisasi kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat tentunya akan terus berhubungan dengan komputer, terutama pada teknologi informasi. Saat ini masyarakat dituntut untuk bergerak dengan cepat, begitu pula tuntutan masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang akurat. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat salah satunya adalah penggunaan komputer. Pada komputer informasi yang ada akan disimpan, diolah, dan dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang mencari sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi. Masyarakat diharapkan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan cepat, tidak hanya berasal dari sumber daya manusia akan tetapi dapat berasal dari alat teknologi yang mendukung serta komponen-komponennya.

Begitu pula pada instansi pemerintah, komputer sudah menjadi alat yang sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan. Terutama bagi Diskominfo yang bertugas untuk menyebarkan informasi secara elektronik. Akan tetapi penggunaan komputer masih sangat kurang optimal. Misalnya dalam pengabsenan karyawan masih dikerjakan secara manual dengan menandatangani daftar hadir yang ada,

sehingga penggunaan waktu yang boros dalam pengabsenan, penggunaan kertas yang boros pula, dan sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data absen karyawan. Waktu yang seharusnya dapat digunakan oleh pegawai dalam mengerjakan tugasnya terhalang oleh antrian absensi. Karena daftar hadir berupa kertas maka dalam penyimpanan data akan terjadi penumpukan dan kemungkinan hilangnya data sangat besar. Persediaan kertas yang seharusnya dapat dipakai dalam waktu sebulan, karena daftar hadir persediaan kertas dapat digunakan hanya 2 minggu. Karenanya pegawai staf umum harus kerja dua kali yaitu memasukkan data absen pegawai dan membuat laporan bagi pimpinan. Selain itu proses pencarian data pegawai maupun absensi akan mengalami kesulitan bila pengerjaan masih dilakukan secara manual. Dengan demikian hasil yang didapat dari setiap pegawai tidak maksimal.

Oleh karenanya diperlukan suatu system informasi yang berupa program untuk membantu pegawai staf umum dalam memeriksa data absensi pegawai, sehingga membantu kelancaran semua kegiatan di pemerintahan. Oleh sebab itu kegiatan absensi pada pegawai harus dilakukan secara cepat, mudah dan akurat. Karena itu program aplikasi pengolahan data absensi sangat penting dipergunakan di instansi pemerintahan. Maka dari itu kami ingin membantu dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Absensi merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut penghasilan serta jabatan pegawai. Pegawai dapat dinaikkan golongan serta jabatannya dilihat dari absensi selama tiga tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, maka menjadi alasan bagi penulis untuk membuat laporan

kerja praktek dengan judul **“SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI BERBASIS CLIENT SERVER DISKOMINFO BANDUNG“.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi sorotan utama dalam kegiatan absensi disebuah instansi pemerintah, yaitu:

a. Kegiatan yang dilakukan masih secara manual mulai dari pencarian nama, penandatanganan daftar hadir. Sehingga menghambat kegiatan yang ada di instansi Diskominfo.

b. Sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data absen pegawai, mulai dari salah menandatangani daftar hadir.

c. Tempat penyimpanan data absensi yang membutuhkan tempat yang besar, data absensi digunakan untuk penaikan golongan dan gaji pegawai.

d. Pemborosan kertas yang digunakan dalam pembuatan daftar hadir, karena pegawai yang banyak.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang ada di Diskominfo sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem absensi yang berjalan di Diskominfo
2. Bagaimana cara menanggulangi penyimpanan data
3. Bagaimana cara mengurangi kesalahan yang terjadi
4. Bagaimana sistem yang diusulkan untuk absensi

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek ini adalah memperbaharui system yang berjalan dengan yang baru. Mulai dari merencanakan, meneliti system yang berjalan, sampai dengan membuat system informasi absensi. Sistem ini ditujukan untuk memberi informasi absensi bagi pegawai staf umum dan pimpinan serta membantu dalam pengolahan data pegawai yang ada maupun yang baru.

Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya kerja praktek ini adalah:

1. Untuk membantu pekerjaan pada staf umum dalam mengelola kepegawaian
2. Mengetahui sistem absensi yang berjalan
3. Mengenali proses yang terjadi di dalam sistem absensi dengan bantuan komputerisasi
4. Memudahkan penmbuatan laporan dan pencarian data
5. Mengurangi tempat penyimpanan dan menghindari terjadinya kehilangan data-data

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian adalah suatu metode penelitian yang menggmbarkan suatu rencana yang akan digunakan dalam suatu penelitian.

Dalam penyusunan kerja praktek ini tim penulis melakukan penelitian untuk memperoleh fakta dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap-tahap dalam mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dengan cara :

1. Observasi

   Observasi adalah Penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap bagian-bagian yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tepat.

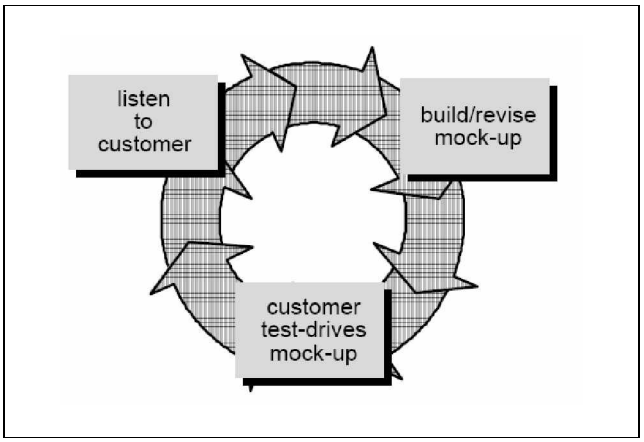
2. Wawancara

   Wawancara adalah Pengambilan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung. Dalam penelitian yang menggunakan teknik ini yaitu tim penulis langsung mengadakan wawancara pada pihak yang bersangkutan.

3. Studi pustaka

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, diktat kuliah, literature-literature dan sumber-sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas.

Untuk metode pengembangan sistem perangkat lunak yang digunakan ialah Prototype Paradigma. Metode pengembangan sistem secara prototype paradigma yaitu suatu metode dalam pengmbangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap sehingga dapat di evaluasi oleh pemakai. Tahapan dalam metode prototype sebagai berikut:



Gambar 1.1 Prototyping Paradigma

Sumber : Al Bahra (2006:15)

1. Developer dan customer bertemu dan mendefinisikan obyektif software secara menyeluruh, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang diketahui dari area pekerjaan.
2. Quick design : pembuatan desain global untuk membentuk software.
3. Build prototype : pembuatan software prototype termasuk pengujian dan penyempurnaan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Pembuatan sistem informasi absensi
2. Pengolahan data pegawai secara komputer
3. Pembuatan laporan harian dan bulanan. Hal ini mempermudah dalam pengarsipan.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

No	Aktivitas	Mei – Juni			
		II	III	IV	I
1	Orientasi				
2	Wawancara dan Pengumpulan Data				
3	Pemahaman cara kerja sistem yang ada				
4	Analisis				
5	Pembuatan laporan hasil analisis				